

ABSTRAK

Feby Karunia Putri, 11410132. Studi tentang Orientasi Menghukum Anak Nakal yang dilakukan Penyidik Anak di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak POLRES Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

Banyak praktik dalam pelaksanaan hukum yang dilakukan penyidik dengan cara yang tidak benar. Padahal tipologi kekerasan menyebutkan bahwa kekerasan bisa muncul karena diantaranya adalah dari dihukum, serta solusi yang kurang tepat bisa menjadi penyebab kekerasan ulang dalam bentuk yang sama atau berbeda (Asegaf, 2004: 33). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola orientasi menghukum pada penyidik anak serta mengetahui hal yang menyebabkan orientasi menghukum pada penyidik anak.

Orientasi menghukum adalah pandangan tentang menghukum, perhatian dan kecenderungan menghukum, pada saat adanya perilaku yang adaptif yang merugikan (Solichatun, 2014: 26) Selain menyebabkan kenestapaan, orientasi menghukum berkaitan dengan pencegahan, retribusi, rehabilitasi, dan keadilan restoratif (Schinkel, 2014: 579), yang mana memiliki kegunaan untuk merubah tingkah laku, mencegah perilaku pelanggaran bahkan menyembuhkan perilaku yang dianggap bermasalah, rusak, dan sakit (Meliala, 2004: 91).

Subjek penelitian adalah para anggota kepolisian yang bertugas di Unit Pelayanan Perempuan dan anak sebagai penyidik anak berjumlah delapan orang. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif studi kasus, dengan instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Menggunakan metode penelitian wawancara mendalam, observasi dan tes grafis *House Tree Person (HTP)* sebagai alat instrumennya. Metode analisis yang digunakan dimulai dengan mentranskrip hasil wawancara, membuat kategorisasi dari hasil *coding*, menemukan fakta sejenis, dan terakhir menyimpulkan dengan menambahkan dan memadukan dengan alat instrument lainnya. Dengan validitas data yang diperoleh dari wawancara mendalam *allow anamnesa* sebagai *member cheking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi menghukum pada penyidik anak terhadap anak nakal berorientasi pada merehabilitasi, bentuk atau polanya pun tidak menunjukkan adanya kekerasan atau kecaman saat interogasi berlangsung. Hal yang menjadi penyebab orientasi menghukum karena faktor profesi, agresi dan authoritarian. Faktor Orientasi menghukum juga dipengaruhi oleh jenis pelanggaran yang dilakukan anak nakal. Sedangkan faktor yang membuat orientasi menghukum anak nakal rendah adalah pola asuh orang tua terhadap penyidik

Kata kunci: Orientasi menghukum, anak nakal, penyidik anak